



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan I
Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Diponegoro)
Tahun 2026**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Diponegoro) selama Triwulan I tahun 2026.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 1] Talenta				
[IKU 1.1] Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT)	36.25	%	5.5	6
[IKU 1.2] Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah	80	%	40	41.39
[IKU 1.3] Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi	30	%	0.1	0.1
[S 2] Inovasi				
[IKU 2.1] Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat	55	%	10	10
[IKU 2.2] Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga	15	%	1.25	1.33
[IKU 2.3] Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)	52	%	13	0
[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat				
[IKU 3.1] Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	80	%	15	20
[IKU 3.2] Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	25	%	1.2	1.2



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 4] Tata kelola berintegritas				
[IKU 4.1] Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)	35	%	4	4.32
[IKU 4.2] Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)	2	Unit Kerja	0	0
[IKU 4.3.a] Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi	WTP	Opini	-	-
[IKU 4.3.b] Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi	AA	Predikat	-	-
[IKU 4.3.c] Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik	0	Laporan	0	0
[IKU 4.3.d] Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi	100	%	25	25
[IKU 4.4] Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen	1	Dokumen	0	0
[S 4] Tata Kelola berintegritas				
[IKU 4.5] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	87.35	Nilai	30	50

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Talenta

[IKU 1.1] Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Penyusunan RPS
2. Penyusunan Buku Pedoman Kurikulum dan asesmen OBE
3. Monev PBM dan masa study

Progress/Kegiatan

1. Penyusunan RPS OBE
2. Monev PBM dan Masa Study sudah dilakukan pada TW1
3. Buku pedoman Kurikulum dan asesmen OBE dalam proses finalisasi

Kendala/Permasalahan

Semua rencana kegiatan masih dalam proses penyelesaian

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Diperlukan strategi percepatan lulusan bagi mahasiswa semester 7 dan semester setelahnya

[S 1] Talenta

[IKU 1.2] Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Undip Grand Career Center
2. Forum alumni

Progress/Kegiatan

Monitoring evaluasi dilakukan secara berkala dengan cut off data setiap 3 bulan sekali. Bentuk yang dilakukan adalah memberikan pendampingan, updating akses akun TS dan cut off capaian untuk disampaikan ke Fakultas.

Kendala/Permasalahan

1. Tingkat partisipasi alumni masih belum merata di seluruh fakultas sehingga memengaruhi capaian respons Tracer Study.
2. Data kontak alumni yang belum sepenuhnya mutakhir menyebabkan kesulitan dalam proses distribusi kuesioner.
3. Intensitas tindak lanjut (follow up) kepada alumni berbeda-beda antar fakultas karena keterbatasan sumber daya manusia.
4. Masih terdapat kendala teknis terkait akses akun maupun pemanfaatan sistem oleh operator baru.
5. Kesadaran alumni mengenai pentingnya pengisian Tracer Study masih perlu ditingkatkan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menetapkan target capaian Tracer Study per fakultas dan program studi disertai monitoring rutin terhadap progresnya.
2. Memperkuat koordinasi antara universitas, fakultas, program studi, dan Ikatan Alumni dalam menjangkau responden.
3. Mengoptimalkan berbagai media komunikasi (WhatsApp, email, media sosial, dan jejaring alumni) untuk meningkatkan tingkat respons alumni.
4. Memberikan apresiasi atau penghargaan kepada fakultas dengan capaian Tracer Study terbaik sebagai bentuk motivasi peningkatan kinerja.
5. Mengintegrasikan kegiatan Tracer Study dengan layanan alumni, seperti legalisir ijazah, career center, informasi lowongan kerja, maupun kegiatan alumni lainnya sehingga meningkatkan partisipasi alumni.
6. **Mengembangkan dashboard monitoring yang menampilkan capaian secara real time sehingga fakultas dapat segera melakukan intervensi apabila terjadi penurunan respons"**

[S 1] Talenta

[IKU 1.3] Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pertukaran mahasiswa



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

2. Fasilitas Lomba internasional, nasional, wilayah
3. KKN tematik (desa binaan)

Progress/Kegiatan

Monitoring rekapitulasi IKU 3 ke Fakultas/ Sekolah Vokasi

Kendala/Permasalahan

1. Input nilai konversi kegiatan/ prestasi masih berjalan.
2. **Nilai konversi masih proses perubahan.**
3. **Standar konversi nilai masih dalam proses perubahan**
4. Perlombaan dilaksanakan di semester II
5. Masih dalam penyempurnaan aplikasi SIM PRESTASI dan SPPM yang akan di sosialisasikan pada bulan Agustus bertepatan dengan PKKMB.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Sosialisasi kegiatan kampus berdampak.
2. Meningkatkan kegiatan kampus berdampak.
3. Meningkatkan prestasi mahasiswa.
4. Memberikan fasilitas dan pendampingan kepada mahasiswa yang akan mengikuti perlombaan.

[S 2] Inovasi

[IKU 2.1] Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pelayanan Pendaftaran Kekayaan Intelektual (Sentra HKI)
2. Konsultasi Teknis Pemeriksaan Substantif Paten (percepatan granted)

Progress/Kegiatan

Pada TW I, capaian dosen dengan rekognisi internasional baru terealisasi sebesar 10% dari target 55%. Kegiatan pada periode ini masih berfokus pada tahap awal pendataan, mencakup identifikasi awal publikasi dosen yang terindeks pada lembaga global bereputasi (Scopus) berdasarkan laporan manual dari fakultas/unit, serta inventarisasi jejaring kolaborasi riset dosen dengan mitra luar negeri yang sudah berjalan. Pencatatan pada TW I ini belum memanfaatkan penelusuran menyeluruh terhadap seluruh data publikasi dosen yang sebenarnya tersedia pada basis data Scopus

Kendala/Permasalahan

Rendahnya capaian pada TW I terutama disebabkan oleh keterbatasan metode pendataan yang masih manual dan parsial, belum menjangkau seluruh riwayat publikasi dosen yang terindeks Scopus. Selain itu, dukungan insentif bagi dosen untuk publikasi di jurnal internasional bereputasi dan keterlibatan sebagai pembicara kunci di forum global masih terbatas cakupannya, sehingga belum mendorong lonjakan aktivitas dosen dalam jalur-jalur rekognisi internasional secara signifikan pada awal tahun. Jejaring kolaborasi riset dengan mitra luar negeri juga belum diperluas secara sistematis pada periode ini.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Perlu melakukan penelusuran dan verifikasi data secara menyeluruh terhadap seluruh publikasi dosen yang terindeks Scopus guna memastikan seluruh capaian rekognisi internasional yang sebenarnya sudah berlangsung dapat tercatat dengan akurat. Selain itu, akan diperluas jejaring kolaborasi riset dengan mitra luar negeri, disediakan insentif bagi dosen yang menjadi pembicara kunci di tingkat global, serta diperkuat dukungan dana publikasi pada jurnal internasional bereputasi, guna mengejar ketertinggalan capaian menuju target 55% pada triwulan berikutnya.

[S 2] Inovasi

[IKU 2.2] Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Koordinator dan pelayanan kerjasama dengan semua mitra
2. Pelayanan pengusulan Dokumen Kerjasama
3. Pengelolaan dan penyempurnaan database kerjasama

Progress/Kegiatan

1. Pada triwulan I, DIKS Menyusun rencana kegiatan tahun 2026 dengan memperhatikan perubahan IKU Kementerian;
2. Pelayanan dokumen kerja sama;
3. Monitoring dan evaluasi kerja sama.

Kendala/Permasalahan

Belum terdapat petunjuk teknis mengenai pengukuran IKU 5 Diktisaintek

Strategi/Tindak Lanjut

DIKS melakukan koordinasi secara rutin dengan Diktisaintek untuk pengukuran IKU 5.

[S 2] Inovasi

[IKU 2.3] Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Seminar Internasional
2. Pengembangan Jurnal Ilmiah
3. Writing camp
4. penelitian kolaborasi internasional
5. Publikasi Internasional

Progress/Kegiatan

1. Seminar Internasional (ICOSEG) akan dilaksanakan pada tanggal 3-4 Juni 2026
2. Pengembangan Jurnal Ilmiah akan melaksanakan pendampingan langsung ke rumah jurnal seminggu bisa 2-3 x



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

3. Writing Camp akan dilaksanakan pada tanggal 24-25 April 2026

4. Penawaran Skema Riset Kolaborasi Internasional :

- RWCU

5. Penawaran Skema Riset luaran Publikasi Internasional :

- RPI, RPIBT, RWCU, RAR, RKU, RPKL, RDM dan RAP

Kendala/Permasalahan

Salah satu kendala dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Publikasi Bereputasi Internasional (Scopus/Web of Science) adalah lamanya siklus proses publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi internasional. Keseluruhan proses tersebut dapat berlangsung selama beberapa bulan hingga lebih dari satu tahun, bergantung pada kebijakan dan antrean masing-masing jurnal

Strategi/Tindak Lanjut

Melanjutkan upaya peningkatan scopus melalui monev dan kegiatan submission camp. Monev terhadap progres publikasi dilakukan secara berkala untuk memastikan setiap artikel yang telah disubmit dapat ditindaklanjuti hingga terbit pada jurnal yang terindeks Scopus atau Web of Science

[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat

[IKU 3.1] Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Hilirisasi Riset dan inovasi
2. Disaster Assistance Response Team (D-DART)
3. Pengentasan kemiskinan dan ketahanan pangan (food truck)
4. Kampus Zero Waste Berkelanjutan
5. Beasiswa Undip

Progress/Kegiatan

Universitas Diponegoro telah menetapkan lima tujuan prioritas Sustainable Development Goals (SDGs), yaitu SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab), SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim), dan SDG 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan), yang disesuaikan dengan keunggulan institusi sebagai kerangka pelaporan Indikator Kinerja Utama (IKU) 7. Sebagai implementasi dari kebijakan tersebut, Universitas Diponegoro menginisiasi berbagai program unggulan berbasis SDGs, antara lain Hilirisasi Riset dan Inovasi, Disaster Assistance Response Team (D-DART), program food truck yang mendukung pengentasan kemiskinan dan ketahanan pangan, Kampus Zero Waste Berkelanjutan, serta Program Beasiswa Undip. Pada tahap awal implementasi, program sosial pendukung SDG 1 melalui Program Beasiswa Undip dan persiapan skema food truck telah mulai berjalan sebagai dasar pencapaian awal yang diperkirakan mencapai sekitar 20%. Selain itu, telah dilaksanakan sosialisasi awal mengenai agenda SDGs di lingkungan universitas, disertai penyiapan mekanisme pengumpulan data dan bukti dukung dari unit kerja sebagai landasan penyusunan pelaporan dan evaluasi capaian SDGs.

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Dalam pelaksanaannya, Universitas Diponegoro masih menghadapi beberapa kendala, antara lain belum meratanya pemahaman unit kerja terhadap kerangka implementasi dan mekanisme pelaporan berbasis *Sustainable Development Goals* (SDGs). Selain itu, sistem pelaporan yang tersedia masih memiliki keterbatasan sehingga bukti dukung dari berbagai unit kerja belum dapat terkonsolidasi secara optimal. Koordinasi lintas unit serta proses pengumpulan bukti dukung juga belum berjalan secara maksimal, yang mengakibatkan sejumlah kontribusi dan capaian terkait SDGs belum terdokumentasi dengan baik dalam pelaporan institusi.

Strategi/Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut, Universitas Diponegoro akan memperkuat sosialisasi agenda Sustainable Development Goals (SDGs) kepada seluruh unit kerja guna meningkatkan pemahaman dan keterlibatan dalam implementasi program. Selain itu, akan disusun dan distandarisasi format pelaporan berbasis SDGs agar proses dokumentasi capaian menjadi lebih seragam, terukur, dan mudah dikonsolidasikan. Upaya peningkatan koordinasi serta monitoring terhadap pengumpulan data dan bukti dukung juga akan terus dilakukan untuk memastikan seluruh kontribusi unit kerja terdokumentasi secara optimal sehingga capaian pada triwulan berikutnya dapat meningkat. Di samping itu, percepatan implementasi berbagai program unggulan, seperti food truck dan TPST Zero Waste, akan terus dilakukan untuk memperluas cakupan kontribusi terhadap SDGs sekaligus meningkatkan jumlah capaian yang terdokumentasi secara sistematis.

[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat

[IKU 3.2] Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Fasilitasi kontribusi dosen pada DUDI
2. Penugasan dosen sebagai praktisi profesional
3. Kolaborasi Dosen dan Praktisi dalam industri

Progress/Kegiatan

Pada TW I, pelaksanaan kegiatan Fasilitasi Kontribusi Dosen pada DUDI, Penugasan Dosen sebagai Praktisi Profesional, dan Kolaborasi Dosen dan Praktisi dalam Industri baru berada pada tahap awal, dengan realisasi tercatat sebesar 1,20%. Pada periode ini, pencatatan keterlibatan dosen dengan DUDI masih dilakukan secara manual/parsial berdasarkan laporan yang disampaikan oleh masing-masing fakultas/unit, belum memanfaatkan penelusuran menyeluruh terhadap data riwayat pekerjaan dosen yang sebenarnya sudah terekam dalam sistem SISTER. Kegiatan yang telah berjalan baru mencakup identifikasi awal dosen yang aktif sebagai tenaga ahli/konsultan pada beberapa instansi pemerintah dan industri mitra strategis Undip.

Kendala/Permasalahan

Rendahnya capaian pada TW I terutama disebabkan oleh keterbatasan metode pendataan yang digunakan, yakni masih mengandalkan pelaporan manual dari fakultas/unit yang belum menjangkau seluruh riwayat aktivitas dosen di luar kampus. Data keterlibatan dosen dengan DUDI yang sesungguhnya tersimpan dalam SISTER (modul Pekerjaan) belum ditelusuri dan diverifikasi secara sistematis, sehingga banyak kegiatan Fasilitasi Kontribusi, Penugasan Praktisi Profesional, maupun Kolaborasi Industri yang sebenarnya sudah berlangsung namun belum tercatat/terlaporkan dalam capaian IKU. Selain itu, belum ada kriteria pengelompokan yang baku untuk membedakan ketiga jenis keterlibatan tersebut, sehingga unit pelapor cenderung under-reporting.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

DSDM akan melakukan penelusuran dan verifikasi data secara menyeluruh terhadap seluruh riwayat pekerjaan dosen pada sistem SISTER guna memastikan seluruh kegiatan Fasilitasi Kontribusi Dosen pada DUDI, Penugasan sebagai Praktisi Profesional, dan Kolaborasi dengan Praktisi Industri yang benar-benar tercatat dapat di rekognisi dengan tepat. Ke depan, DSDM juga akan menyusun kriteria/definisi operasional yang baku untuk masing-masing dari 3 kelompok kegiatan tersebut, serta mendorong integrasi pelaporan dari fakultas/unit langsung ke sistem SISTER agar pencatatan pada triwulan berikutnya lebih akurat, komprehensif, dan mencerminkan kondisi riil keterlibatan dosen dengan DUDI.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.1] Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Optimalisasi aset
2. Penguatan Kerjasama Komersial
3. Pengembangan investasi dan dana abadi
4. Pengembangan Unit Bisnis

Progress/Kegiatan

Pada triwulan 1, realisasi pendapatan non-akademik bersumber dari lini-lini bisnis eksisting, pemanfaatan optimal aset universitas, serta penyerapan bagi hasil dari kemitraan komersial. Saat ini Undip memiliki unit bisnis diantaranya:

- SPBU
- Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP).
- Rusunawa dan layanan akomodasi kampus.
- GIIAS Muladi Dome, gedung serbaguna untuk berbagai kegiatan.
- PAUD Permata Undip

Kendala/Permasalahan

1. Belum seluruh aset dapat dimanfaatkan secara optimal karena masih terdapat kendala administrasi, legalitas, maupun kesiapan infrastruktur
2. Kontribusi beberapa unit bisnis belum optimal karena adanya variasi tingkat kinerja, kapasitas pengelolaan

Strategi/Tindak Lanjut

- Mengoptimalkan pemanfaatan seluruh aset produktif melalui penyusunan rencana bisnis aset
- Meningkatkan koordinasi antarunit dalam pengembangan sumber pendapatan non-UKT sehingga setiap fakultas, sekolah, dan unit kerja berkontribusi aktif dalam menghasilkan pendapatan mandiri sesuai dengan potensi yang dimiliki

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.2] Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)

Rencana Kegiatan/Aktivitas



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Penguatan regulasi dan tata kelola
2. Inovasi dan digitalisasi pelayanan publik
3. Penguatan kepatuhan dan pengawasan hukum
4. Pelaksanaan Reformasi Birokrasi

Progress/Kegiatan

Pendampingan dalam penyusunan LKE (Lembar Kerja Evaluasi) Zona Integritas menuju WBK/WBBM oleh Direktorat Hukum dan Organisasi serta TPPTN

Kendala/Permasalahan

Penyusunan LKE oleh fakultas/sekolah belum memenuhi nilai yang dipersyaratkan

Strategi/Tindak Lanjut

Evaluasi lebih awal oleh TPPTN untuk memberi masukan pada LKE fakultas/sekolah

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.a] Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pelaksanaan Audit, Reviu, dan Monev
2. Monitoring dan Pendampingan Penyelesaian Temuan
3. Pendampingan Tindak Lanjut Temuan Audit Eksternal

Progress/Kegiatan

1. Pelaksanaan audit eksternal oleh KAP RSM Indonesia selesai pada 13 April 2026. Adapun laporan opini dan Laporan Keuangan Audited diberikan pada akhir April.
2. Monitoring penyelesaian temuan KAP atas audit Laporan Keuangan tahun 2022-2024 yang dilakukan pada bulan Maret menghasilkan temuan yang sudah ditindaklanjuti sejumlah 44 dari total 55 temuan
3. Pendampingan tindak lanjut temuan audit akan dilaksanakan pada semester 1 & 2 2026

Kendala/Permasalahan

Sesuai dengan rencana, audit Laporan Keuangan Konsolidasian Undip Tahun 2025 akan diselesaikan pada akhir Maret 2026. Akan tetapi, sampai dengan akhir masa perikatan audit terdapat beberapa data yang diminta KAP belum terpenuhi, maka jadwal penyelesaian audit mundur sampai dengan 13 April 2026.

Strategi/Tindak Lanjut

Telah dilakukan rapat koordinasi percepatan pemenuhan dokumen dengan seluruh PIC fakultas dan unit pada tanggal 19, 26 Januari, dan 1 April 2026. Secara kontinyu SPI melalui sistem melakukan pemantauan pemenuhan dokumen. Selain itu, SPI secara rutin setiap akhir minggu mengadakan rapat dengan KAP terkait progres audit serta langkah-langkah yang perlu diambil agar audit berjalan sesuai rencana.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.b] Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Perencanaan Kinerja
2. Pengukuran Kinerja
3. Pelaporan Kinerja

Progress/Kegiatan

Capaian IKU SAKIP belum dapat diukur karena penilaian dilaksanakan pada akhir tahun Kemdiktisaintek. Namun demikian, TW 1 ini difokuskan pada penguatan perencanaan dan pengelolaan kinerja, seperti penyelarasan dokumen, cascading IKU, serta pengembangan aplikasi ecakradipa. Capaian tahun 2025 Undip memperoleh predikat SAKIP AA menjadi baseline yang harus dipertahankan sekaligus ditingkatkan melalui upaya perbaikan berkelanjutan.

Kendala/Permasalahan

Masih terdapat disparitas waktu dalam pengumpulan data dukung (*evidence*) antar unit kerja, yang berpotensi menghambat proses konsolidasi di tingkat universitas.

Strategi/Tindak Lanjut

melakukan pendampingan unit kerja yang mengalami kendala teknis dalam penyusunan dokumen dukung IKU

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.c] Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. PENDIKAR PACTA JUARA
2. Pengelolaan dan penegakan integritas akademik

Progress/Kegiatan

1. Pada Triwulan I telah dilaksanakan empat kali rapat koordinasi, yang terdiri atas satu kali Rapat Koordinasi PENDIKAR Semester 2 Tahun Akademik 2025/2026 dan tiga kali Rapat Koordinasi Taskforce PENDIKAR, sebagai upaya menyelaraskan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program PENDIKAR PACTA JUARA di lingkungan Universitas Diponegoro. Selain itu, telah diselenggarakan satu kali Lokakarya Pendidikan Karakter untuk memperkuat pemahaman dan kapasitas para pemangku kepentingan dalam implementasi pendidikan karakter, serta satu kali Sosialisasi Matriks Penilaian Karakter dan Keterampilan Mahasiswa guna menyamakan persepsi dan mendukung penerapan penilaian karakter mahasiswa yang terstandar. Dalam rangka pengembangan program, juga telah dilaksanakan studi banding ke Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Padjadjaran (Unpad), dan Institut Pertanian Bogor (IPB University) untuk memperoleh praktik baik (*best practices*) dalam penyelenggaraan pendidikan karakter yang dapat menjadi bahan pengembangan dan penyempurnaan implementasi PENDIKAR PACTA JUARA di Universitas Diponegoro.
2. **Pada Triwulan I telah dilakukan pengelolaan dan penegakan integritas akademik melalui penanganan dua kasus dugaan pelanggaran kode etik mahasiswa. Untuk kasus**



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

mahasiswa KKN Tim I Desa Duwet, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan, telah dilaksanakan tiga kali rapat, yaitu Rapat Koordinasi Kasus Dugaan Pelanggaran Kode Etik Mahasiswa, Rapat Pemeriksaan Kasus Pelanggaran Kode Etik Mahasiswa, dan Rapat Penetapan Sanksi, yang dilanjutkan dengan penyerahan Surat Keputusan Rektor mengenai sanksi kepada mahasiswa. Selain itu, telah diterima satu surat masuk terkait penanganan kasus yang telah ditindaklanjuti hingga status selesai. Pada periode yang sama juga dilakukan penanganan kasus dugaan pelanggaran kode etik mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya (FIB) melalui dua tahap pemeriksaan yang dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan, sebagai bagian dari proses klarifikasi dan pemeriksaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Kendala/Permasalahan

1. Masih diperlukan penyelarasan implementasi program pendidikan karakter antar fakultas agar pelaksanaan berjalan lebih optimal.
2. **Proses penanganan dugaan pelanggaran kode etik memerlukan koordinasi dengan berbagai pihak sehingga penyelesaian setiap tahapan harus dilakukan secara cermat untuk menjamin objektivitas, akuntabilitas, dan kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku.**

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan penguatan koordinasi dan komunikasi dengan fakultas, program studi, serta unit terkait untuk menyamakan pemahaman mengenai implementasi PENDIKAR PACTA JUARA. Selain itu, melakukan evaluasi dan pengembangan program berdasarkan hasil koordinasi, lokakarya, serta studi banding ke perguruan tinggi lain sebagai bahan penyempurnaan pelaksanaan pendidikan karakter di lingkungan Universitas Diponegoro.
2. **Meningkatkan koordinasi dengan fakultas dan unit terkait dalam proses pemeriksaan serta penanganan dugaan pelanggaran kode etik mahasiswa. Melakukan monitoring terhadap setiap tahapan penyelesaian kasus agar berjalan sesuai prosedur, serta memperkuat dokumentasi dan administrasi penanganan kasus untuk mendukung proses yang transparan dan akuntabel.**

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.d] Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Sosialisasi anti narkoba dan anti korupsi
2. Penguatan penanganan kekerasan / diskriminasi

Progress/Kegiatan

1. Penyusunan draft awal Peraturan Rektor mengenai pencegahan dan penanganan kekerasan disusun dengan mengacu dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi nomor 55 tahun 2024
2. Materi anti narkoba dan anti korupsi telah disusun dari berbagai sumber yang dipercaya (BNN dan KPK)
3. Melakukan konfirmasi pelaporan, pemeriksaan saksi, dan terlapor, serta penyusunan rekomendasi kepada Rektor untuk penanganan kasus kekerasan baik dalam konteks maupun di luar konteks tri



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

1. Untuk penyusunan peraturan, setelah draft jadi perlu waktu lama untuk koordinasi penyusunan tim dan pembahasan draft peraturan tersebut.
2. Pemeriksaan kasus kekerasan, dalam kasus tertentu, melibatkan banyak pihak yang diperiksa dan berita sudah viral di media sosial, sehingga perlu ada perlakuan khusus agar pemeriksaan bisa dilakukan secara marathon.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Berkoordinasi dengan pimpinan agar proses penyusunan draft peraturan bisa diprioritaskan untuk dibahas,
2. Melakukan gerak cepat dalam berkoordinasi untuk penanganan kasus terutama apabila kasus viral di media sosial.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.4] Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Penyusunan roadmap dan dokumen kesejahteraan dosen

Progress/Kegiatan

Pada TW I, capaian Perencanaan Strategis Peningkatan Kesejahteraan Dosen masih tercatat 0 (belum ada dokumen yang dihasilkan). Kegiatan pada periode ini baru berada pada tahap persiapan awal, meliputi identifikasi kebutuhan kesejahteraan dosen (mis. kebutuhan skema Medical Check Up/MCU, kajian awal insentif kinerja, dan pemetaan data pensiun) sebagaimana diamanatkan dalam Roadmap DSDM 2025-2029 Program Kesejahteraan Pegawai, namun belum menghasilkan output dokumen perencanaan yang final maupun draft yang siap di review.

Kendala/Permasalahan

Penyusunan dokumen perencanaan strategis kesejahteraan dosen memerlukan koordinasi lintas unit (DSDM, Biro Keuangan, WR SDM) yang belum sepenuhnya terjadwalkan pada TW I, khususnya untuk menyelaraskan kajian insentif kinerja dengan kebijakan keuangan universitas dan regulasi Permenpan RB/BKN. Selain itu, data dasar kesejahteraan pegawai (riwayat MCU, proyeksi pensiun) belum terkonsolidasi dalam satu sumber data yang utuh, sehingga proses kajian awal masih memerlukan pengumpulan data secara manual per unit, yang berdampak pada belum tersusunnya draft dokumen pada periode ini.

Strategi/Tindak Lanjut

DSDM akan mempercepat proses konsolidasi data dasar kesejahteraan pegawai (data MCU, proyeksi pensiun, kajian insentif) pada TW II, sekaligus menjadwalkan rapat koordinasi lintas unit (DSDM, Biro Keuangan, WR SDM) guna menyusun draft awal dokumen Perencanaan Strategis Peningkatan Kesejahteraan Dosen. Target pada TW II adalah tersusunnya minimal 1 draft dokumen yang dapat menjadi dasar bagi tahap sosialisasi dan implementasi program kesejahteraan (MCU, insentif kinerja, P3) sesuai linimasa Roadmap DSDM.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 4] Tata Kelola berintegritas

[IKU 4.5] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Penguatan perencanaan berbasis kinerja
2. monitoring dan evaluasi kinerja anggaran
3. Peningkatan Kapasitas Pengelola Keuangan

Progress/Kegiatan

Dalam rangka mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Kinerja Anggaran (NKA), Universitas Diponegoro telah melaksanakan berbagai kegiatan yang berorientasi pada penguatan tata kelola perencanaan dan pelaksanaan anggaran. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi penyusunan dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) sebagai dasar pelaksanaan program dan kegiatan, monitoring dan evaluasi (monev) realisasi pendapatan

Kendala/Permasalahan

Masih terdapat perbedaan kecepatan penyerapan anggaran antar unit kerja sehingga realisasi anggaran belum merata.

Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan kapasitas pengelola keuangan melalui pendampingan, dan forum koordinasi terkait perencanaan, pelaksanaan, serta pelaporan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp300.549.740.000	Rp148.651.970.618	49.46
Total Anggaran					Rp300.549.740.000	Rp148.651.970.618	49.46

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Meningkatkan koordinasi antara PIC dan unit kerja guna memastikan ketepatan, kelengkapan, serta keakuratan data capaian.
2. Mengoptimalkan penyelesaian kendala tahun lalu dengan mengimplementasikan solusi strategis demi peningkatan capaian pada triwulan mendatang.
3. Menyelaraskan mekanisme pengukuran capaian dengan mengacu pada Petunjuk Teknis Kementerian Pendidikan Tinggi serta regulasi terkait lainnya.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Semarang, 16 Juli 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Diponegoro

Prof. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**